

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji daya terima terhadap aroma, warna, dan tekstur menunjukkan bahwa brownis P1 dan brownis P2 memiliki skor yang sama (100%), artinya brownis P1 dan brownis P2 sama-sama disukai oleh panelis.
2. Berdasarkan hasil uji daya terima terhadap rasa, menunjukkan bahwa brownis P1 lebih disukai oleh para panelis dengan skor 96% dibandingkan dengan brownis P2.
3. Berdasarkan hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa kandungan brownis P2 memiliki kandungan zat besi (Fe) yang lebih tinggi yaitu sebesar 60,9mg/kg dan untuk kandungan serat kasar, brownis P1 lebih tinggi yaitu sebesar 5,03%.

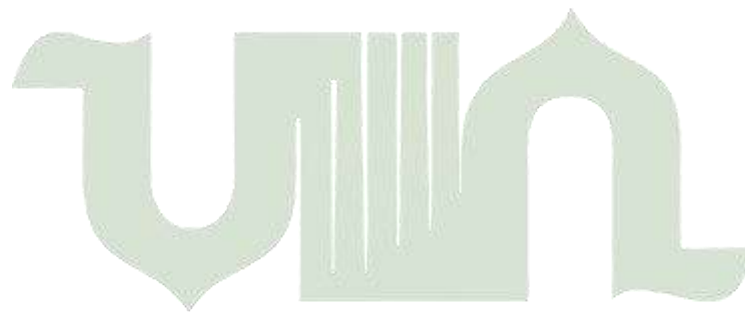
5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadikan brownis tepung biji alpukat sebagai pengganti makanan yang lebih sehat khususnya bagi para remaja dan juga memanfaatkan biji alpukat menjadi olahan pangan lainnya.
2. Bagi konsumen khususnya para remaja disarankan untuk mengonsumsi brownis P2 dengan perbandingan 70% tepung biji alpukat dan 30% tepung

terigu. Hal ini disebabkan pada brownis P2 terdapat kandungan zat besi yang lebih tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan akan zat besi pada anak remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan serta dapat menjadi *evidence based* bagi penelitian yang memiliki fokus kajian yang sama yaitu terkait dengan pemanfaatan tepung biji alpukat sebagai bahan atau pengganti makanan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN